## BAB V

## DESKRIPSI HASIL RANCANGAN

## 5.1. SPESIFIKASI RANCANGAN

Bangunan pada rancangan ini berupa bangunan multifungsi (Mixed-Use Building), yang menggabungkan tiga fungsi, yaitu pusat perbelanjaan, budget hotel dan mobility hub. Pendekatan yang digunakan dalam merancang bangunan ini adalah kontekstual, yaitu menyesuaikan dengan bangunan yang ada di sekitarnya, dengan menggunakan tiga buah sampel preseden bangunan yang diteliti berdasarkan proporsi dan skala, massa bangunan, detail dan ornamen, komposisi fasad, serta material dan warna.

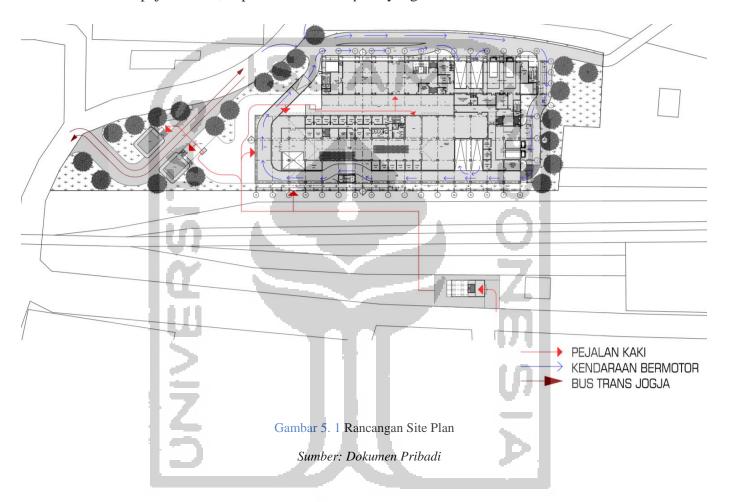
#### 5.2. PROPERTY SIZE

Berikut ini adalah data bangunan dan peraturan-peraturan terkait perancangan Mixed-Use Building di Kawasan stasiun Lempuyangan.

- 1. Jenis Bangunan: Bangunan Multifungsi (Mixed-use)
- 2. Fungsi Bangunan: Pusat Perbelanjaan, Budget Hotel, Mobility Hub
- 3. Lokasi: Jl. Tukangan, Bausasran, Kecamatan Danurejan, Kota Yogyakarta
- 4. KDB: 60%
- 5. KLB: ≤ 4
- 6. Tinggi bangunan: 14 m
- 7. Garis Sempadan Jalan: 10 m
- 8. Luas: 16.788 m<sup>2</sup>
- 9. Jumlah lantai: 3 lantai dan 1 basement

#### 5.3. RANCANGAN KAWASAN TAPAK (SITE PLAN)

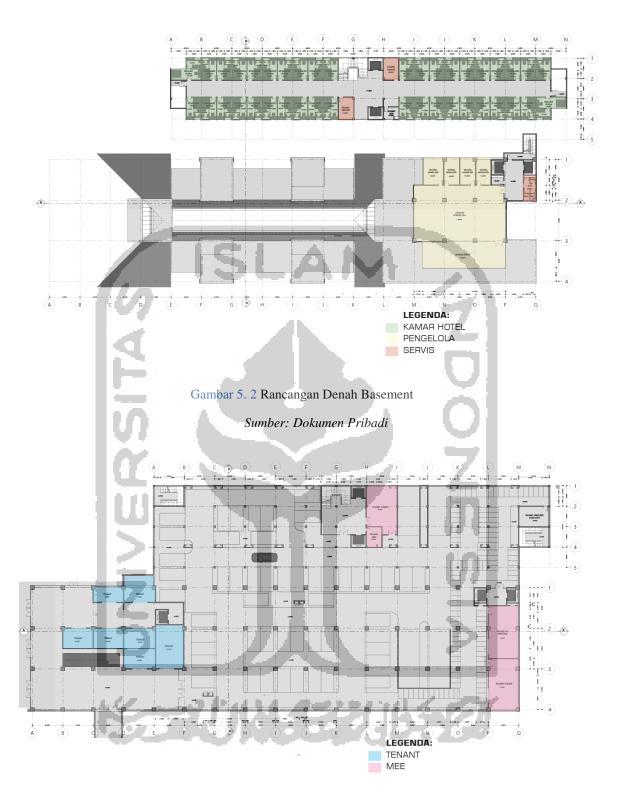
Rancangan kawasan tapak atau site plan menjelaskan tentang arah sirkulasi masuk dan keluar site, baik itu untuk kendaraan, servis, pejalan kaki, dan bus Trans Jogja. Untuk alur kendaraan dan servis dibuat melingkari site dengan akses masuk dari arah Barat (Jalan Tukangan) dan akses keluar kea rah Timur (Jalan Krasak Timur Dalam). Untuk alur sirkulasi pejalan kaki, dapat melalui *underpass* yang berada di sebelah selatan rel kereta.



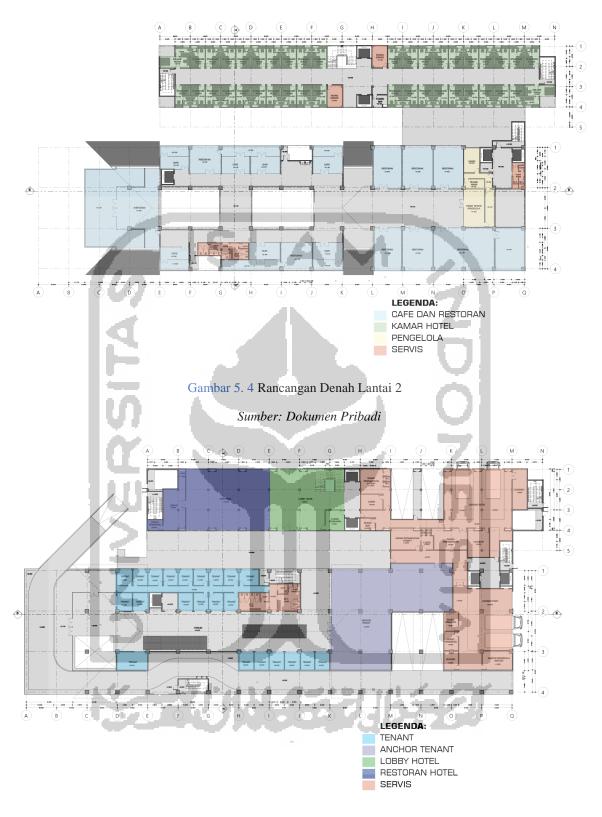
## 5.4. RANCANGAN BANGUNAN

#### 5.4.1. Denah

Rancangan denah menjelaskan tentang zonasi ruang tiap lantai. Pada lantai basement, terdiri dari ruang-ruang MEE, parkir, dan juga beberapa tenant. Pada lantai dasar terdapat atrium pusat perbelanjaan, lobby hotel, restoran hotel, area servis, dan *anchor tenant*. Di lantai 2 terdapat kafe dan restoran pada pusat perbelanjaan dan kamar pada bagian *budget hotel*. Lalu pada lantai 3 terdapat kantor pengelola di bagian pusat perbelanjaan dan lantai tipikal pad *budget hotel*.

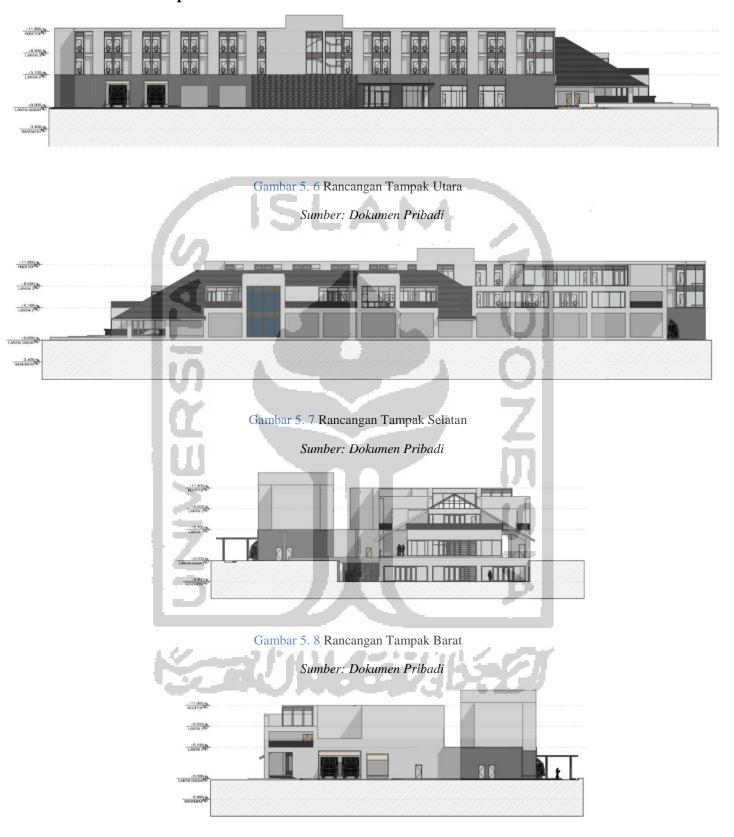


Gambar 5. 3 Rancangan Denah Lantai Dasar



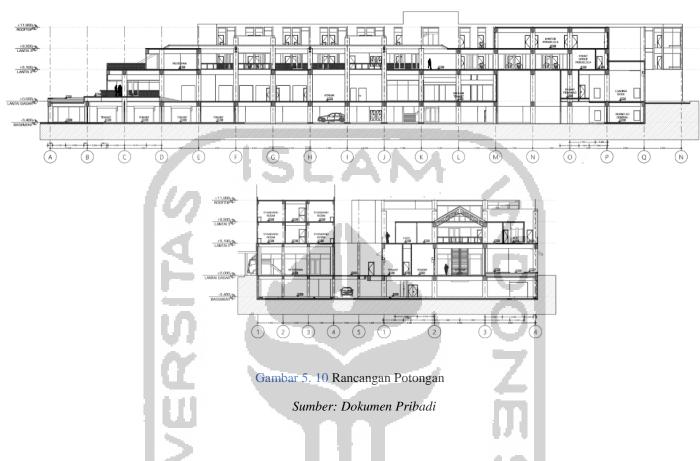
Gambar 5. 5 Rancangan Denah Lantai 3

# **5.4.2. Tampak**



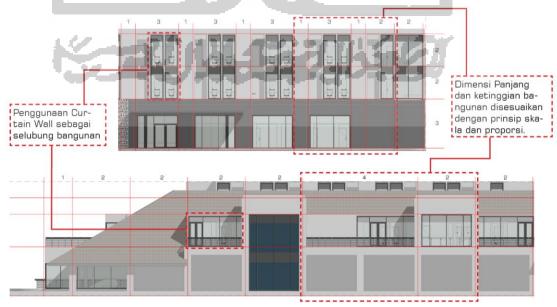
Gambar 5. 9 Rancangan Tampak Timur

## 5.4.3. Potongan



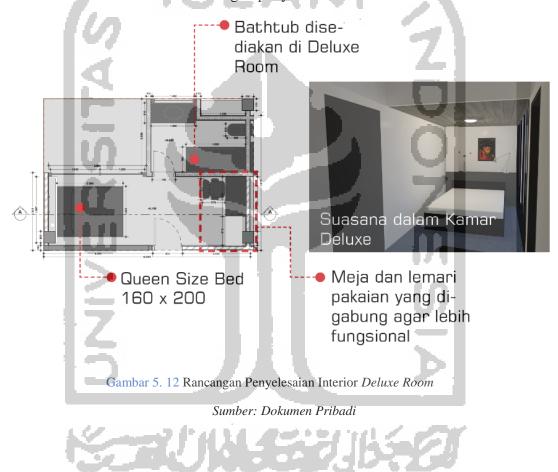
# 5.5. RANCANGAN SELUBUNG BANGUNAN

Rancangan selubung pada bangunan ini menggunakan perpaduan antara *curtain wall* kaca dengan dinding. Dimensi panjang and lebarnya menyesuaikan dengan prinsip skala dan proporsi aritmatis yang diambil dari preseden bangunan sekitar.



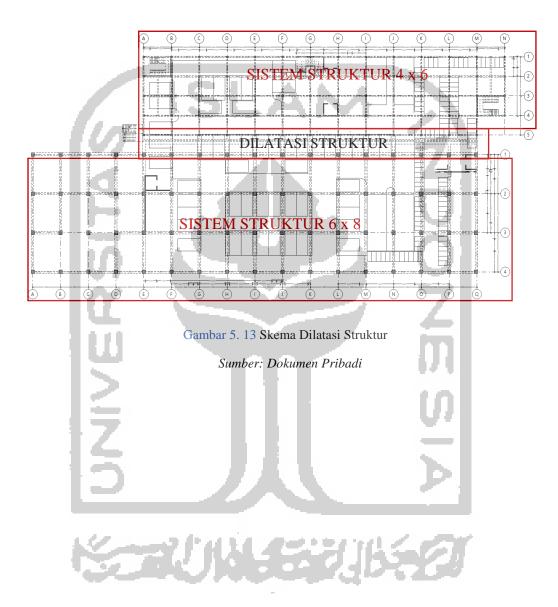
#### **5.6. RANCANGAN INTERIOR**

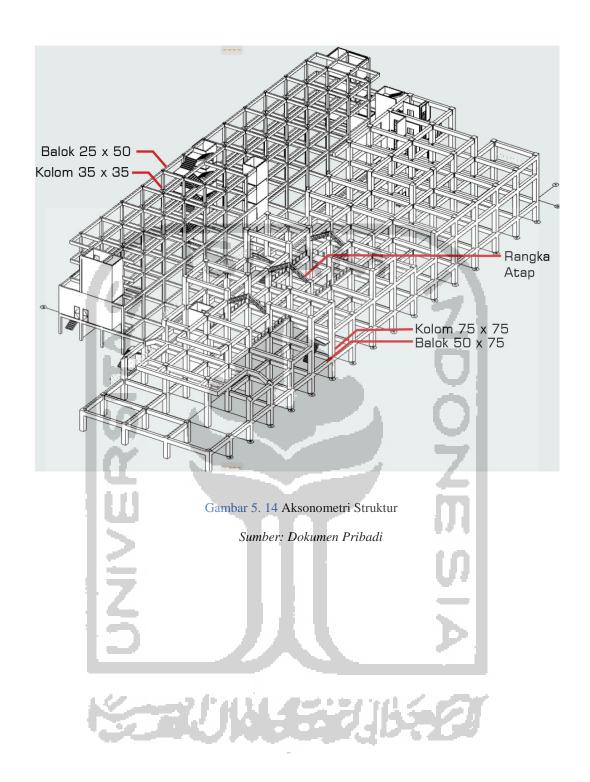
Rancangan interior, khususnya pada bagian kamar hotel memiliki ukuran kamar yang terbatas untuk seukuran kamar hotel. Untuk ukuran tempat tidur menggunakan Queen Size Bed (160 x 200 cm), dengan lemari pakaian dan meja yang digabung. Untuk kamar mandi menggunakan *Shower* pada *standard room*, dan terdapat tambahan *bathtub* untuk *Deluxe Room*. Berikut adalah contoh rancangan penyelesaian interior untuk *Deluxe Room*:



## 5.7. RANCANGAN SISTEM STRUKTUR

Bangunan ini memiliki dua sistem struktur. Pada *Budget Hotel* menggunakan modul 4x6 dengan lebar kolom 35 cm, sedangkan pada Pusat Perbelanjaan menggunakan modul 6x8 dengan lebar kolom 75 cm. Dikarenakan bangunan ini memiliki dua sistem berbeda, maka bangunan ini menerapkan sistem dilatasi struktur, yang berupa kantilever.

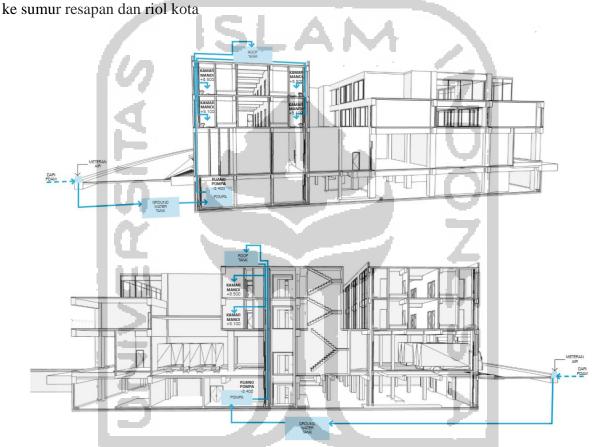




#### 5.8. RANCANGAN SISTEM UTILITAS

#### 5.8.1. Skema Air Bersih dan Air Kotor

Skema air bersih dan air kotor menunjukkan potongan yang menjelaskan sistem distribusi air bersih dan sistem pembuangan air kotor. Pada sistem air bersih, air dari PDAM dimasukkan ke dalam *Ground Water Tank*, lalu dinaikkan ke *Roof Tank* menggunakan pompa melalui *shaft*. Dari *Roof Tank* air bersih didistribusikan ke *fixture* di selurauh bangunan. Untuk sistem pembuangan air kotor, dari *floor drain* mengalir menuju bak kontrol, setelah itu menuju



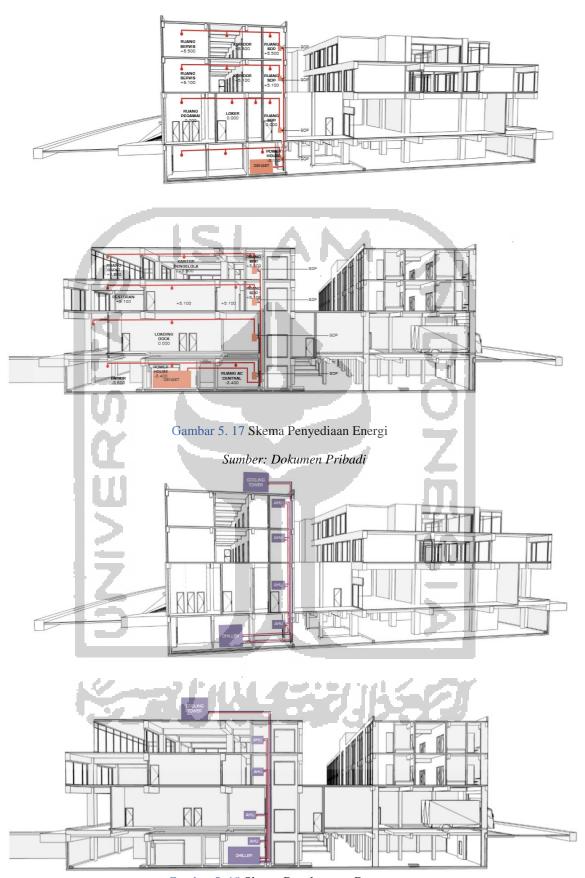
Gambar 5. 15 Skema Penyediaan Air Bersih
Sumber: Dokumen Pribadi



## 5.8.2. Skema Energi dan Penghawaan

Skema energi dan penghawaan menjelaskan tentang skema distribusi energi, skema penggunaan sistem penghawaan buatan, dan juga skema pemanfaatan penghawaan alami pada bangunan. Untuk penyediaan energi, aliran listrik bermula dari genset yang diletakkan di basement, lalu disebar melalui *Sub Distribution Panel* ke seluruh ruangan.

Untuk penghawaan buatan, menggunakan sistem AC Central pada bagian pusat perbelanjaan dan budget hotel. Dengan *chiller* diletakkan di basement. Sedangkan untuk penghawaan alami, bukaan dihadapkan ke arah utara dan selatan, selain menghindari cahaya matahari pagi dan sore hari, juga mendapatkan angin dari arah selatan dengan kecepatan hingga 20 m/s.

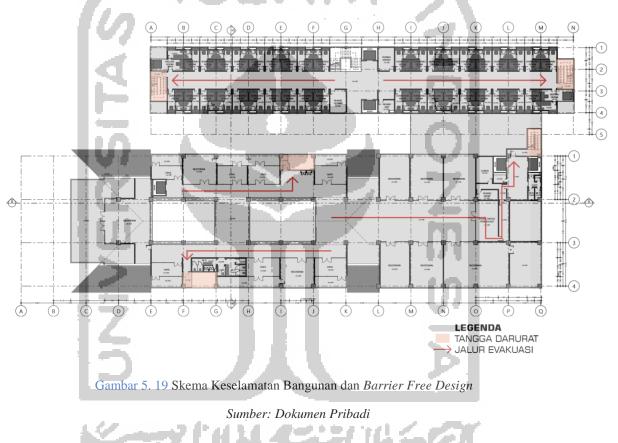


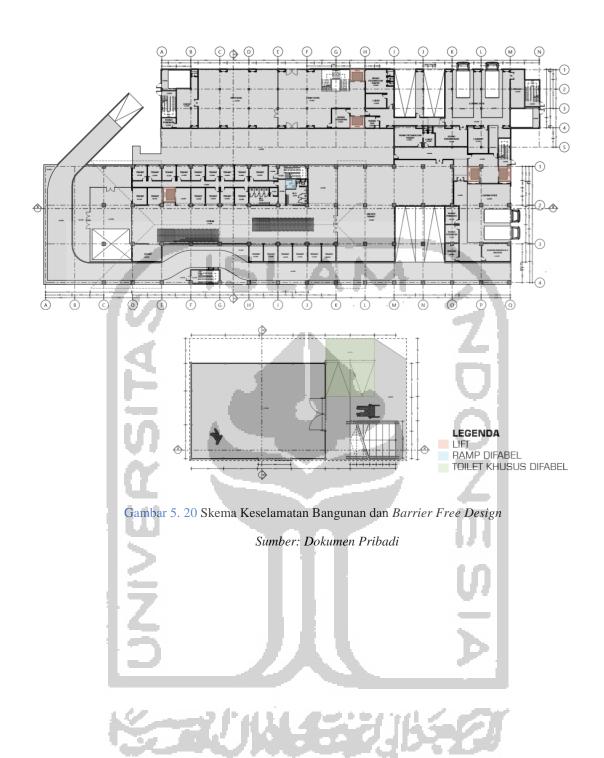
Gambar 5. 18 Skema Penghawaan Buatan

## 5.8.3. Skema Keselamatan dan Barrier Free Design

Skema keselamatan bangunan dan barrier free design menunjukkan sistem transportasi vertikal seperti lift dan tangga darurat, *ramp*, serta fasilitas khusus difabel seperti toilet difabel, dengan tujuan untuk menjelaskan sistem keselamatan, jalur evakuasi, dan juga akses bagi penyadang disabilitas.

Untuk keselamatan bangunan, pada pusat perbelanjaan disediakan tiga tangga darurat yang tersebar merata ke seluruh sudut bangunan. Sedangkan untuk *budget hotel* menyediakan dua tangga darurat yang terletak di ujung Barat dan Timur Bangunan.

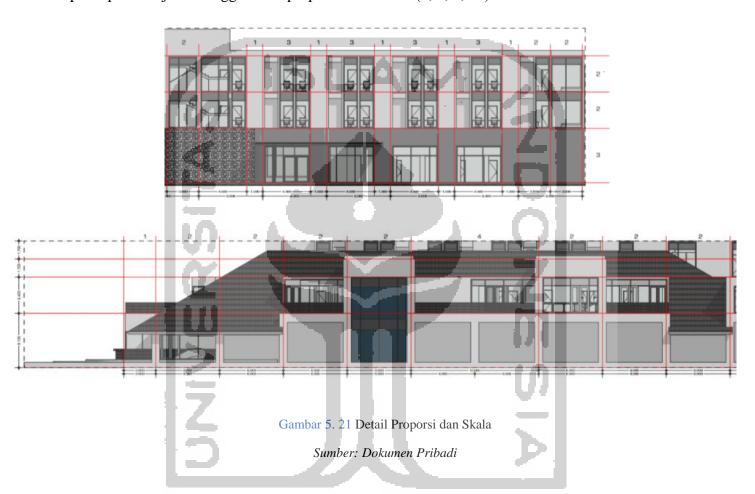




#### 5.9. DETAIL ARSITEKTURAL KHUSUS

#### 5.9.1. Detail Proporsi dan Skala

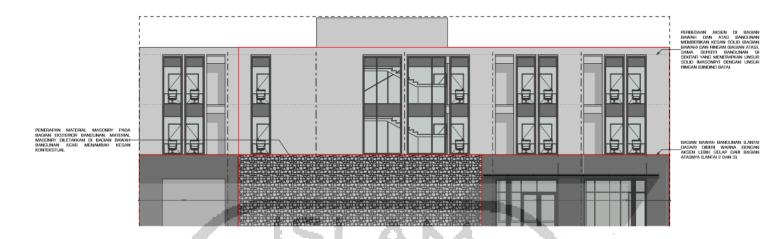
Detail proporsi menjelaskan sistem proporsi yang diterapkan pada bangunan ini. Ditunjukkan melalui gambar tampak dengan garis-garis yang menunjukkan proporsi. Proporsi pada bagian budget hotel menunjukkan jenis proporsi aritmatis (1, 2, 3, ...), dan pada bagian pusat perbelanjaan menggunakan proporsi Geometris (1, 2, 4, ...).



#### 5.9.2. Detail Material dan Fasad

Detail material dan fasad menjelaskan bagaimana komposisi fasad serta material yang digunakan pada bangunan ini. Perbedaan aksen digunakan dalam fasad bangunan ini, yang mana aksen solid dengan lebih sedikit volume bukaan dan penggunaan warna gelap diletakkan pada bagian bawah bangunan, sedangkan aksen ringan dengan volume bukaan yang lebih besar dan warna yang lebih terang diletakkan pada bagian atas bangunan.

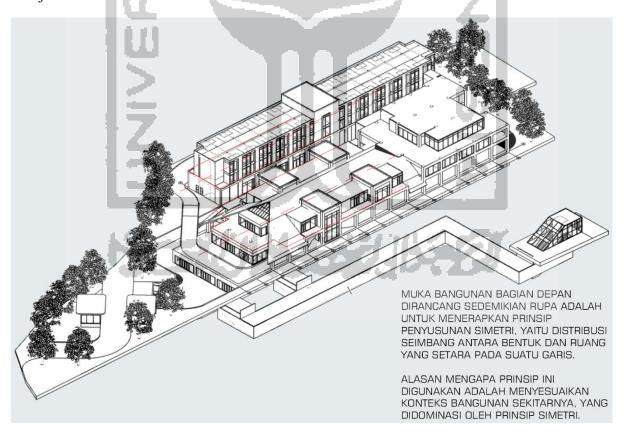
Untuk material bangunan mengikuti bangunan-bangunan sekitarnya, yaitu dengan menggunakan material *masonry* pada bagian bawah bangunan.



Gambar 5. 22 Detail Material dan Fasad Bangunan

## 5.9.3. Detail Massa Bangunan

Pada detail massa bangunan menjelaskan tentang prinsip penyusunan yang digunakan pada bangunan ini. Yang mana menggunakan prinsip simetri bilateral. Prinsip simetri ini hanya diletakkan di muka bangunan bagian depan saja, yang berhadapan langsung dengan jalan.



Gambar 5. 23 Detail Massa Bangunan

# 5.10. PERSPEKTIF







Gambar 5. 24 Perspektif Eksterior

Sumber: Dokumen Pribadi







Gambar 5. 25 Perspektif Interior